

ABSTRACT

TAMHER, HENRIYETI. (2025). **Translation Techniques And Readability Of A Children's Story "A Butterfly Smile" In *Storyweaver* By Verified And Non-Verified Translators**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation plays a crucial role in enabling literary works to reach a wider audience, particularly in children's literature, where clarity, naturalness, and cultural relevance are crucial. A translated text must not only convey meaning accurately, but also remain easy to read and understand for young readers. This study examines the Indonesian translation of the children's story "A Butterfly Smile" on the *Storyweaver* platform, focusing on the translation techniques employed by verified translator and non-verified translator, and assessing the readability of both translators.

This research has two objectives: (1) to identify and compare the translation techniques used by verified and non-verified translator by applying Molina & Albir's translation technique theory, and (2) to measure the readability of the translations produced by both translators using Nababan's readability rubric.

This study used qualitative methods to analyze translation techniques and evaluate readability, with frequency calculations and scores only as descriptive support so as not to make it a mixed methods. The primary data consisted of sentences from the English version and two Indonesian translations of the children's story "A Butterfly Smile". In addition, the primary data also included responses from a readability survey conducted with 10 participants. Meanwhile, secondary data was collected from credible sources, such as journal articles and other academic materials, using library research methods.

The study showed that out of a total of 120 data points, seven translation techniques were identified, used by verified translator, and five translation techniques, used by non-verified translator. The most frequently used technique by verified translator is adaptation, which appears 22, followed by modulation 16, amplification 11, literal translation 4, borrowing 2. Other techniques include generalization 1, and description 1. And the most frequently used technique by non-verified translator is adaptation and literal translation, appearing 15 times, followed by modulation 7, amplification 5, and borrowing 4. In terms of readability, the researcher found that verified translator produced 53 data including high readability and 6 data including medium readability, while non-verified translator produced 41 data including high readability and 10 data including medium readability. After conducting in-depth analysis and calculating the average score of all data, the Indonesian translation of "A Butterfly Smile" from verified translator obtained the final score 2.80, and non-verified translator obtained a score 2.9. As a result, the translations from both translators were categorized as readable based on the readability categorization scale, which aligns with the translation techniques used by both translators to convey meaning accurately.

Keywords: *children's picture book, readability, translation, translation techniques*

ABSTRAK

TAMHER, HENRIYETI. (2025).). **Translation Techniques And Readability Of A Children's Story "A Butterfly Smile" In *Storyweaver* By Verified And Non-Verified Translators**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan memainkan peran penting dalam memungkinkan karya sastra menjangkau khalayak yang lebih luas, terutama dalam sastra anak-anak di aman kejelasan, kealamian, dan relevansi budaya sangat penting. Sebuah teks terjemahan tidak harus menyampaikan makna secara akurat, tetapi juga tetap mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca muda. Penelitian ini mengkaji terjemahan bahasa Indonesia cerita anak "A Butterfly Smile" di platform *Storyweaver*, dengan fokus pada teknik penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah terverifikasi dan penerjemah tidak terverifikasi, serta menilai tingkat keterbacaan dari kedua penerjemah.

Penelitian ini memiliki dua tujuan: (1) mengidentifikasi dan membandingkan teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah terverifikasi dan penerjemah tidak terverifikasi dengan menerapkan teori teknik penerjemahan Molina & Albir, dan (2) mengukur tingkat keterbacaan dari hasil terjemahan kedua penerjemah menggunakan rubrik keterbacaan Nababan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis teknik-teknik penerjemahan dan mengevaluasi keterbacaan, dengan perhitungan frekuensi dan skor hanya sebagai pendukung deskriptif sehingga tidak menjadikannya mixed methods. Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer terdiri dari kalimat-kalimat dari versi bahasa Inggris dan kedua terjemahan bahasa Indonesia dari cerita anak "A Butterfly Smile". Selain itu, data primer juga mencakup tanggapan dari survei keterbacaan yang dilakukan dengan 10 peserta. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber yang kredibel, seperti artikel jurnal dan materi akademik lainnya dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan.

Penelitian menunjukkan bahwa dari total 120 data, teridentifikasi 7 teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah terverifikasi, dan 5 teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah tidak terverifikasi. Jenis teknik yang paling sering digunakan oleh penerjemah terverifikasi adalah adaptation, yang muncul sebanyak 22, diikuti dengan modulation 16, amplification 11, literal translation 4, borrowing 2. Teknik lainnya mencakup generalization 1, dan description 1. Dan jenis teknik yang paling sering digunakan oleh penerjemah tidak terverifikasi adalah adaptation dan literal translation, muncul sebanyak 15, diikuti dengan modulation 7, amplification 5, dan borrowing 4. Dalam hal keterbacaan, peneliti menemukan bahwa penerjemah terverifikasi menghasilkan 53 data termasuk keterbacaan tinggi dan 6 data termasuk keterbacaan sedang, sementara untuk penerjemah tidak terverifikasi menghasilkan 41 data termasuk keterbacaan tinggi dan 10 data termasuk keterbacaan sedang. Setelah melakukan analisis mendalam dan menghitung skor rata-rata dari semua data, terjemahan Indonesia "A Butterfly Smile" dari penerjemah terverifikasi memperoleh skor akhir 2.80, dan penerjemah tidak terverifikasi memperoleh skor 2.9. Sebagai hasilnya, terjemahan dari kedua penerjemah dikategorikan dapat dibaca berdasarkan skala kategorisasi keterbacaan, yang selaras dengan teknik penerjemahan yang digunakan oleh kedua penerjemah untuk menyampaikan makna secara akurat.

Kata kunci: *children's picture book, readability, translation, translation techniques*